

# **EDUKASI DAN PELATIHAN PASAR MODAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

IRSAL FAUZI  
ISRA PRIHANTINI  
FERDINAND RAYNANTA PUTRA  
DINI RAHMAWATI

irsalfauzi@unw.ac.id

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 24 Mei 2025

Artikel direvisi: 22 Juni 2025

## **Abstrak**

Perkembangan industri pasar modal di Indonesia semakin pesat dan menjadi salah satu alternatif investasi yang menarik, khususnya bagi generasi muda. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai mekanisme, instrumen, dan potensi risiko dalam pasar modal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngudi Waluyo. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari dua tahap utama, yaitu edukasi dan pelatihan. Tahap edukasi dilakukan melalui seminar interaktif yang membahas dasar-dasar pasar modal, fungsi Bursa Efek Indonesia, jenis-jenis instrumen investasi, hingga risiko dan strategi investasi. Sementara tahap pelatihan dilakukan secara praktik melalui simulasi transaksi saham menggunakan aplikasi online trading berbasis data real-time. Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa semester 2 hingga 6 yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan dan Investasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pemahaman peserta mengenai pasar modal, terlihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test. Selain itu, peserta menyatakan antusiasme tinggi terhadap praktik simulasi dan menunjukkan minat untuk berinvestasi secara nyata ke depannya. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan budaya investasi yang cerdas dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa, serta menjadi model pengabdian yang dapat direplikasi di fakultas dan perguruan tinggi lainnya, juga sebagai bagian dari pengembangan aktivitas Galeri Investasi BEI UNW dan perusahaan sekuritas.

**Kata Kunci:** edukasi pasar modal, literasi keuangan, mahasiswa, simulasi investasi, pengabdian masyarakat.

## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir mengalami kemajuan yang signifikan, salah satunya melalui pertumbuhan pasar modal sebagai pilar penting dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal tidak hanya menjadi tempat perusahaan mencari pendanaan, tetapi juga menjadi instrumen investasi bagi masyarakat luas. Namun, literasi keuangan masyarakat Indonesia, termasuk kalangan mahasiswa, masih tergolong rendah. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, yang artinya hampir separuh populasi belum memiliki pemahaman memadai terkait pengelolaan keuangan, termasuk investasi di pasar modal.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi nasional, baik sebagai investor ritel maupun pelaku ekonomi yang sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Namun, fakta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami secara mendalam konsep dasar pasar modal, jenis instrumen yang tersedia, serta risiko dan potensi keuntungannya (Sari & Handayani, 2021). Minimnya kurikulum praktis serta kurangnya akses terhadap pelatihan berbasis simulasi menjadi kendala dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia investasi. Hal ini diperkuat oleh studi dari Pramudita dan Rahadi (2020) yang menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pendekatan edukatif berbasis praktik langsung agar lebih mudah memahami dan tertarik terhadap investasi di pasar modal.

Di sisi lain, tren peningkatan jumlah investor muda di Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal mulai dilirik oleh generasi milenial dan Gen Z. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per akhir 2023 menunjukkan bahwa lebih

dari 65% investor di pasar modal Indonesia berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun. Namun demikian, banyak dari investor pemula tersebut melakukan investasi tanpa bekal literasi yang cukup, yang pada akhirnya berpotensi menyebabkan kerugian atau salah persepsi terhadap instrumen pasar modal.

Menanggapi fenomena tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai pasar modal kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngudi Waluyo. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam melakukan investasi melalui simulasi berbasis data pasar riil. Diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung melalui simulasi perdagangan saham online yang menyerupai kondisi nyata.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah integratif dan partisipatif, di mana mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam diskusi, studi kasus, dan praktik penggunaan aplikasi simulasi trading. Kegiatan edukasi dilakukan dalam bentuk seminar yang membahas topik-topik seperti pengenalan pasar modal, profil risiko investor, serta strategi dasar investasi. Sementara pelatihan dilakukan melalui kegiatan simulasi online trading menggunakan platform yang didukung oleh Galeri Investasi dan mitra sekuritas. Metode ini terbukti efektif dalam membangun pemahaman konseptual dan pengalaman langsung mahasiswa terhadap proses investasi (Yusuf & Wahyudi, 2022).

Melalui program ini, diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngudi Waluyo dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai fungsi dan manfaat pasar modal, serta mampu mengembangkan kebiasaan investasi sejak dini dengan prinsip kehati-hatian dan pengetahuan yang cukup. Lebih jauh, kegiatan ini dapat menjadi model edukasi

yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum pembelajaran maupun kegiatan pengembangan kemahasiswaan.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dengan pendekatan edukatif-partisipatif, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah uraian rinci dari setiap tahapan:

### 1. Tahap Persiapan.

Pada tahap ini, dilakukan beberapa kegiatan awal yang bersifat administratif dan teknis, meliputi:

#### a. Identifikasi Sasaran.

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngudi Waluyo, khususnya dari Program Studi Bisnis Digital, Bisnis dan Manajemen Ritel dan Akuntansi Perpajakan yang telah atau sedang menempuh mata kuliah terkait keuangan, seperti *Manajemen Keuangan, Investasi dan Portofolio Bisnis*, atau *Ekonomi Mikro*.

#### b. Koordinasi dengan Mitra.

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Galeri Investasi BEI UNW dan mitra sekuritas yaitu Kiwoom Sekuritas sebagai narasumber dan penyedia akun simulasi trading.

#### c. Penyusunan Modul.

Materi disusun berdasarkan kurikulum OJK dan IDX, mencakup topik dasar pasar modal, instrumen investasi, profil risiko, serta praktik penggunaan aplikasi simulasi.

### 2. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan dilakukan dalam dua bentuk utama kegiatan, yaitu seminar edukatif dan pelatihan berbasis simulasi:

#### a. Seminar Edukasi Pasar Modal

Dilaksanakan secara tatap muka, dengan materi dan sesi sebagai berikut:

Sesi 1, yaitu Pengantar Pasar Modal Indonesia, fungsi, aktor utama, dan manfaat bagi perekonomian.

Sesi 2, yaitu Jenis Instrumen Pasar Modal berupa saham, obligasi, reksa dana, dan ETF.

Sesi 3, yaitu Strategi Investasi dan Manajemen Risiko, konsep fundamental vs teknikal, risiko, dan diversifikasi.

Sesi 4, yaitu Profil Investor dan Psikologi Investasi, pentingnya mengenali profil risiko dan mengelola ekspektasi.

Materi disampaikan oleh praktisi pasar modal dan dosen pengampu mata kuliah investasi.

#### b. Pelatihan Simulasi Online Trading

Kegiatan ini dilaksanakan secara praktik menggunakan aplikasi simulasi (misalnya IDX Virtual Trading, RTI Business, Stockbit Simulasi, atau akun trial dari sekuritas mitra). Kegiatan ini mencakup:

##### 1. Pengenalan Platform Simulasi.

Peserta diajarkan cara mendaftar, melihat indeks, melakukan analisis, dan menyusun portofolio.

##### 2. Simulasi Investasi Saham.

Peserta diberikan modal virtual (misalnya Rp100 juta) untuk melakukan pembelian saham berdasarkan analisis sederhana.

##### 3. Analisis Portofolio.

Setelah beberapa waktu, peserta diminta mempresentasikan hasil investasi simulasi mereka serta menjelaskan strategi yang digunakan.

### 3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Tahap akhir ini bertujuan menilai efektivitas kegiatan dan mengukur pencapaian tujuan. Pada tahap ini, peserta mengisi kuisioner yang sama dengan pre-test untuk melihat peningkatan pemahaman. Peserta memberikan tanggapan terhadap materi dan pengalaman pelatihan. Umpan balik ini digunakan

sebagai dasar perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pelatihan pasar modal ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ngudi Waluyo dengan jumlah peserta sebanyak 56 orang. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen angket yang terdiri atas pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa terkait pasar modal, serta angket evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan.

### 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test.

Instrumen pre-test dan post-test terdiri atas 15 butir soal pilihan ganda yang mencakup aspek pengetahuan dasar pasar modal, jenis instrumen investasi, lembaga-lembaga terkait (BEI, KSEI, OJK), profil risiko, serta dasar analisis investasi. Skor maksimum adalah 100.

Hasil Pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai awal peserta adalah 53,21, dengan nilai tertinggi 76 dan terendah 32. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang masih terbatas terhadap pasar modal.

Hasil Post-test menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai sebesar 81,46, dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 64.

Peningkatan nilai sebesar 28,25 poin secara rata-rata menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan pelatihan memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta. Secara statistik deskriptif, peningkatan ini mencerminkan keberhasilan program dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa.

### 2. Evaluasi Pelaksanaan dan Persepsi Mahasiswa

Selain tes objektif, angket evaluasi diberikan kepada peserta untuk menilai persepsi mereka terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 94,6% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa ekonomi dan calon investor pemula.

Adapun 91,1% peserta merasa lebih termotivasi untuk mencoba investasi saham secara nyata setelah mengikuti kegiatan ini. Sebanyak 87,5% peserta menyatakan bahwa simulasi trading membantu mereka memahami praktik investasi secara lebih konkret dibanding pembelajaran teoritis di kelas.

Komentar terbuka dari angket menunjukkan antusiasme peserta terhadap pendekatan pembelajaran berbasis praktik. Salah satu mahasiswa menulis:

*"Melalui simulasi ini, saya baru menyadari bahwa investasi tidak sesulit yang saya bayangkan. Adanya data pasar riil membuat saya lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi kecil-kecilan."*

### 3. Interpretasi dan Pembahasan.

Hasil yang diperoleh selaras dengan temuan sebelumnya dari Pramudita & Rahadi (2020), yang menyatakan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik atau simulasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran finansial pada generasi muda. Peningkatan skor post-test memperkuat teori *constructivist learning*, di mana pengalaman langsung menjadi cara paling efektif dalam membangun pemahaman kognitif baru. Simulasi online trading juga memberikan pengalaman kognitif dan emosional bagi peserta. Mahasiswa belajar mengambil keputusan investasi, menganalisis tren pasar, dan mengelola risiko tanpa konsekuensi nyata. Hal ini sejalan dengan teori *experiential*

*learning* dari Kolb (1984), yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Suasana pelatihan bersama Narasumber dan Mahasiswa.

Pada konteks mahasiswa ekonomi, kemampuan untuk memahami pasar modal adalah bagian dari kompetensi keuangan (*financial competency*). Kompetensi ini tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, edukasi dan pelatihan ini berkontribusi secara langsung terhadap penguatan kompetensi mahasiswa dalam bidang investasi dan manajemen risiko.

Menariknya, sebagian mahasiswa yang sebelumnya memiliki persepsi negatif terhadap investasi (misalnya takut rugi, merasa sulit dimengerti, dan berasumsi investasi hanya untuk orang kaya) mulai berubah setelah mengikuti simulasi. Hal ini menunjukkan perubahan mindset, dari yang semula pasif menjadi lebih aktif dan kritis terhadap informasi keuangan.



Gambar 2. Simulasi Trading Online.

Dari perspektif peneliti, literasi pasar modal harus dimulai sejak mahasiswa, karena mereka adalah calon pelaku ekonomi masa depan yang akan bersinggungan langsung dengan dinamika keuangan dan investasi. Edukasi pasar modal tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan prinsip kehati-hatian, rasionalitas dalam pengambilan keputusan, serta pentingnya manajemen risiko.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara pendekatan edukasi (pemaparan materi) dan pelatihan (praktik simulasi) menjadi strategi yang sangat efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pengabdian berbasis kampus. Selain memberikan pengalaman baru, pendekatan ini mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan membentuk *learning community* yang dapat berkelanjutan, misalnya dengan membentuk komunitas investor muda kampus.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pelatihan pasar modal ini berhasil meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman

mahasiswa terhadap dunia investasi, khususnya terkait mekanisme pasar modal, jenis instrumen investasi, serta praktik melakukan transaksi saham. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan edukasi dan simulasi online trading. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik lebih efektif dibanding pendekatan teoritis semata.

Kegiatan ini juga membuktikan pentingnya peran institusi pendidikan tinggi dalam mendorong literasi finansial pada mahasiswa. Oleh karena itu, program edukasi dan pelatihan semacam ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan, baik melalui kerja sama dengan Galeri Investasi BEI UNW maupun mitra sekuritas, maupun melalui integrasi dalam kurikulum dan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ngudi Waluyo.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2023*. Jakarta: KSEI.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Jakarta: OJK.
- Sari, M. D., & Handayani, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 115–124. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.115-124>.
- Pramudita, A. A., & Rahadi, R. A. (2020). Financial Literacy Level of Students and Its Determinants. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(1), 20–30. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v24i1.3682>.
- Yusuf, A. M., & Wahyudi, A. (2022). Simulasi Pasar Modal Berbasis

Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran Investasi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), 45–53. <https://doi.org/10.21831/jep.v19i1.43872>.